

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Peningkatan kebutuhan daging sapi di Indonesia dapat dilihat dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020) menyatakan kebutuhan daging sapi dalam negeri tahun 2018 mencapai 662.540 ton dan tahun 2019 meningkat menjadi 686.270 ton. Sedangkan Peningkatan produksi daging sapi tahun 2018 sebanyak 496.300 ton dan pada tahun 2019 produksi daging meningkat menjadi 504.802 ton (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020). Untuk memenuhi kebutuhan daging nasional maka diperlukan strategi pengembangan sapi pedaging. Hal ini dilakukan agar kebutuhan daging yang masih belum terpenuhi bisa terpenuhi.

Strategi pengembangan sapi pedaging harus mendasarkan kepada sumber pakan dan lokasi usaha. Untuk itu dibutuhkan identifikasi dan strategi pengembangan kawasan peternakan agar kawasan peternakan yang telah berkembang di daerah dapat dioptimalkan pemanfaatannya, sehingga mampu menumbuhkan investasi baru untuk budidaya sapi pedaging (Sodiq 2011). Sapi pedaging yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan begitu saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan sapi pedaging. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak.

Bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang. Secara umum konstruksi kandang harus kuat, mudah dibersihkan, bersirkulasi udara baik. Oleh karena itu, sehubungan dengan konstruksi ini yang perlu mendapat perhatian terutama mengenai arah kandang, ventilasi, atap, dinding dan lantai (Sudarmono dan Sugeng 2018). Persyaratan kandang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam membangun suatu perkandangan sapi pedaging. Syarat perkandangan yang baik perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya; pemilihan lokasi kandang, tata letak kandang, konstruksi kandang, bahan kandang, dan perlengkapan kandang, sehingga dapat meningkatkan produktivitas sapi pedaging.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan. Tujuan khususnya mempelajari lebih dalam mengenai sistem perkandangan sapi pedaging baik permasalahan maupun penyelesaian perkandangan di lapangan. Tujuan dari pengembangan masyarakat untuk memberikan ilmu kepada masyarakat tentang pakan ayam jawa super.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.